

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN AKTIVA, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN PADA PERUSAHAAN *OTHERS* DI BEI

Ni Putu Mirah Darmayanti

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

e-mail : mirahdarmayanti@yahoo.com

ABSTRAK

Keputusan pendanaan adalah bagian dari keputusan keuangan yang berkaitan dengan sumber dana dalam perusahaan. Keputusan pendanaan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *others* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengujian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji f, dan uji t. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan. Secara parsial profitabilitas dan pertumbuhan aktiva berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan, sedangkan variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan.

Kata kunci : Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva

ABSTRACT

Funding decisions are part of the financial decisions related to debt in a company. Funding decisions are influenced by many factors, such as profitability, asset growth, and asset structure. This study aimed to determine the effect of profitability, asset growth, and asset structure of the company's funding decisions on others in the Indonesia Stock Exchange the period 2008-2011. Sampling method used was purposive sampling. Testing method used is multiple linear regression analysis, F test and t test. The results of this study are profitability, asset growth, asset structure simultaneously and significantly influence funding decisions. Partially profitability and asset growth effect signifikan the funding decision, while the asset structure variables do not significantly influence funding decisions.

Keywords: Financing Decision, Profitability, Asset Growth, Structure of Assets

PENDAHULUAN

Keputusan pendanaan suatu perusahaan dilihat dari sisi pasiva dalam neraca perusahaan dan keputusan pendanaan mencerminkan struktur modal yang dimiliki perusahaan (Wiagustini, 2010:6). Memutuskan sumber dana suatu

perusahaan tidak mudah karena manajer keuangan harus mengetahui seberapa besar dana yang dibutuhkan perusahaan dan sumber dana untuk perusahaan harus benar-benar relevan atau terpercaya. Keputusan pendanaan yang tidak tepat akan menimbulkan biaya yang tinggi dan hal tersebut akan menyebabkan perusahaan memperoleh profitabilitas yang rendah (Firnanti, 2011).

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan atau dalam penelitian ini dicerminkan dengan struktur modal perusahaan, Brigham dan Houston (2011:188) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, dan profitabilitas. Sedangkan menurut Salim dan Moeljadi (2001:103) yang menjadi komponen keputusan pendanaan atau struktur modal perusahaan adalah tingkat perusahaan, batas kredit, besarnya perusahaan, pertumbuhan aktiva, biaya hutang, dan struktur aktiva. Komponen dalam keputusan pendanaan perusahaan *others* di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini adalah profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva.

Raharjaputra (2009:205) menyatakan profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih maupun modal sendiri. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan, yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva perusahaan yang diukur dengan ROA (Kesuma, 2009). Selain profitabilitas perusahaan, komponen pertumbuhan aktiva juga sangat mempengaruhi keputusan pendanaan suatu perusahaan. Pertumbuhan aktiva adalah pengukuran seberapa

besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam perkembangan perekonomian, hal ini akan mempengaruhi keinginan investor untuk menanamkan modalnya (Sartono, 2009:65). Struktur aktiva menjadi salah satu komponen yang menentukan keputusan pendanaan perusahaan, Sartono (2010:249) menyatakan struktur aktiva adalah investasi dari perusahaan dalam bentuk aktiva tetap yang dapat diukur dengan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva perusahaan, struktur aktiva dapat dijadikan jaminan bagi investor agar investor tersebut percaya bahwa perusahaan dapat melunasi hutangnya.

Penelitian yang searah atau mendukung penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Steven dan Lina (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan struktur aset berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Penelitian oleh Amidu (2007) menyatakan Profitabilitas, pertumbuhan, dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap keputusan struktur modal. Penelitian lainnya yang mendukung adalah Kumar *et al* (2012) yang menyatakan variabel struktur aset, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan ada penelitian yang tidak sesuai dengan penelitian ini, diantaranya adalah Indrajaya, dkk (2011) memperoleh variabel tingkat pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan. Santika dan Sudiyatno (2011) menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *others* di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan suatu perusahaan adalah keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan yang berkaitan dengan darimana dana perusahaan dipenuhi, berkaitan dengan analisis biaya dana atau modal yang digunakan perusahaan (Wiagustini, 2010:207). Subramanyam dan Wild (2010:19) menyatakan keputusan pendanaan adalah keputusan dimana komposisi aktivitas pendanaan tergantung pada kondisi di pasar keuangan.

Sumber Dana Menurut Asalnya

Riyanto (2001:227) menyatakan ada dua sumber dana menurut asalnya yaitu sumber intern dan sumber ekstern.

- 1) Sumber Intern adalah dana yang berasal dari dalam perusahaan. Sumber intern dapat berupa laba yang ditahan (*retained earning*) dan penyusutan.
- 2) Sumber ekstern adalah sumber dana yang berasal luar perusahaan. Dana tersebut antara lain berasal dari kreditur, bank, pasar modal dan modal dari pemilik perusahaan.

Sumber Dana Menurut Jangka Waktunya

Sumber dana menurut jangka waktunya ada tiga yaitu sumber jangka waktu pendek, jangka waktu menengah, dan jangka waktu panjang (Wiagustini, 2010:214).

- 1) Sumber dana jangka waktu pendek adalah sumber dana yang ada di dalam perusahaan dan hanya berumur maksimum satu tahun saja. Antara lain adalah *accrual account*, hutang dagang, hutang bank dll.

- 2) Sumber dana jangka waktu menengah adalah sumber dana yang berumur lebih dari satu tahun dan kurang dari sepuluh tahun. Dana tersebut antara lain adalah *term loan*, *equipment loan*, *leasing*, dan modal ventura.
- 3) Sumber dana jangka waktu panjang adalah sumber dana yang ada dalam perusahaan lebih dari 10 tahun. Ada beberapa jenis sumber pendanaan jangka panjang, yaitu hutang jangka panjang, obligasi, saham preferen, dan saham biasa.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Salim dan Moeljadi (2001:103) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tujuan Perusahaan, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.
- 2) Tingkat leverage untuk perusahaan yang sama dalam satu industri.
- 3) Batas kredit
- 4) Besarnya perusahaan, pinjaman akan lebih mudah diperoleh jika perusahaan berukuran besar.
- 5) Pertumbuhan aktiva perusahaan, pertumbuhan aktiva dapat menjadi jaminan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.
- 6) Biaya hutang, besarnya biaya hutang perusahaan yang melebihi rentabilitas aktiva, maka hutang semakin bertambah akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

- 7) Tarif pajak
- 8) Struktur aktiva, jika struktur aktiva yang dimiliki perusahaan bersifat *capital intensive* maka perusahaan tersebut lebih mementingkan pembelanjaan dari modal sendiri.

Perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal yaitu sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2011:188).

- 1) Stabilitas penjualan, perusahaan yang penjualannya stabil akan cenderung berani menggunakan hutang yang lebih banyak daripada perusahaan yang penjualannya yang tidak stabil.
- 2) Struktur aset, perusahaan yang struktur asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman, maka cenderung akan cukup banyak menggunakan hutang.
- 3) *Leverage* operasi, perusahaan dengan *leverage* yang operasi yang rendah akan lebih mampu menerapkan *leverage* keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki risiko usaha yang rendah.
- 4) Tingkat pertumbuhan, perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang lebih cepat akan lebih mengandalkan pendanaan eksternal.
- 5) Profitabilitas, jika kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba semakin tinggi maka perusahaan lebih mengandalkan dana internal untuk biaya operasionalnya.

Pecking Order Theory

Pecking order theory adalah salah satu teori dalam struktur modal. Teori ini dikemukakan oleh Myers dan Majluf (1984) dalam Husnan (2000:324) yang menjelaskan mengapa perusahaan harus menentukan sumber dana yang paling baik untuk pendanaan perusahaan. *Pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan dana internal dan jika perusahaan membutuhkan dana eksternal untuk memenuhi kegiatan operasionalnya maka perusahaan akan menggunakan hutang yang paling rendah risikonya (Husnan, 2000:324).

Profitabilitas dan Keputusan Pendanaan

Raharjaputra (2009:205) menyatakan bahwa profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Wiagustini (2010:76) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan terhadap manajemen perusahaan. Jika laba yang dihasilkan perusahaan lebih tinggi maka memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut menggunakan sebagian besar pendanaannya dari sumber internal perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:189). Hal ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim dan Masron (2011), Indrajaya, dkk (2011), dan Santika dan Sudiyanto (2011) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap keputusan pendanaan

Pertumbuhan Aktiva dan Keputusan Pendanaan

Perusahaan yang besar akan memiliki pertumbuhan aktiva yang pesat pula, staf keuangan akan membantu menentukan tingkat pertumbuhan yang optimal dan memutuskan aset spesifik apa yang harus diperoleh (Brigham dan Houston, 2009:18). Sartono (2009:65) menyatakan bahwa, pertumbuhan berarti pengukuran seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam perkembangan ekonomi. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang lebih cepat maka harus lebih mengandalkan sumber dana dari luar perusahaan atau dana eksternal (Brigham dan Houston, 2011:189). Penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Baral (2004), Ajao dan Ema (2012), yang menyatakan pertumbuhan aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

H₂ : Pertumbuhan aktiva berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan

Struktur Aktiva dan Keputusan Pendanaan

Struktur aktiva adalah kekayaan atau sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dan yang terdiri dari aktiva tetap dan aktiva lancar, diharapkan memberikan manfaat dimasa yang akan datang (Kesuma, 2009). Hanafi, (2009:14) menyatakan aktiva lancar adalah kelompok aset yang mudah dijual atau dikonsumsi dalam jangka waktu dekat (selama siklus normal bisnis) aktiva lancar yang dimaksud yaitu kas, piutang, persediaan, dan uang muka pembayaran. Munawir (2010:17) menyatakan bahwa, aktiva tidak lancar adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang. Perusahaan dengan aset tetap dengan jumlah yang besar akan menggunakan

hutang dalam jumlah besar (Sartono, 2010:248). Hal ini searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kumar *et al* (2012), Pujiani dan Prasetyono (2012), dan Steven dan Lina (2011) yang menyatakan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

H₃ : Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap keputusan pendanaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *others* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Perusahaan *others* sangat penting bagi hampir seluruh sektor industri di Indonesia, karena dalam perusahaan *others* terdapat perusahaan infrastruktur negara dan perusahaan pers. *Others* sangat membantu sektor lainnya agar dapat berkembang dan juga dapat menyalurkan informasi yang tepat bagi seluruh masyarakat. Perusahaan *others* membantu masyarakat dalam melakukan kegiatannya dengan tersedianya jalan yang baik, dan sarana untuk memperoleh informasi yang relevan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka. Data tersebut adalah laporan keuangan perusahaan *others* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yaitu dari website www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *others* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2008-2011. Jumlah populasi keseluruhan sebanyak 27 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode dengan

pengambilan sampel yang ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2009:78). Adapun yang menjadi kriterianya adalah perusahaan *others* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2011 dan perusahaan *others* yang menyediakan data lengkap dari tahun 2007-2011. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria adalah 8 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas (profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva) terhadap variabel terikat keputusan pendanaan baik secara simultan maupun parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, dan Struktur Aktiva Terhadap Keputusan Pendanaan Secara Simultan dan Parsial

Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva terhadap keputusan pendanaan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,461	0,162		9,040	0,000
Profitabilitas (X1)	-0,048	0,008	-0,681	-5,780	0,000
Pert. Aktiva (X2)	0,026	0,004	0,749	6,340	0,000
Struktur Aktiva (X3)	-0,004	0,002	-0,208	-1,864	0,073
Adjusted r ² = 0,644					
F = 19,667					
Sig = 0,000					

Sumber : hasil analisis

Berdasarkan Tabel 1, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 1,461 - 0,048 X_1 + 0,026 X_2 - 0,004 X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

$\beta_1 = -0,048$, artinya bahwa setiap peningkatan 1 persen profitabilitas, maka keputusan pendanaan akan mengalami penurunan sebesar -4,8 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

$\beta_2 = 0,026$, artinya bahwa setiap peningkatan 1 persen pertumbuhan aktiva, maka keputusan pendanaan akan mengalami kenaikan sebesar 2,6 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

$\beta_3 = -0,004$, artinya bahwa setiap peningkatan 1 persen struktur aktiva, maka keputusan pendanaan akan mengalami penurunan sebesar -0,4 persen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Berdasarkan pada Tabel 1, dapat dilihat nilai signifikansi F sebesar 0,000 yaitu kurang dari nilai $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti profitabilitas,

pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *others* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.

Hasil uji analisis regresi linear berganda secara parsial menunjukkan bahwa :

1) Pengaruh profitabilitas terhadap keputusan pendanaan

Berdasarkan tabel 1 profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pendanaan. Pernyataan ini dapat dilihat nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 yang memiliki nilai kurang dari $\alpha = 0,05$ dan t_{hitung} bernilai negatif sebesar -5,780 .

2) Pengaruh pertumbuhan aktiva terhadap keputusan pendanaan

Pertumbuhan aktiva pada tabel 1 di atas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,340 dengan nilai signifikansi 0,000 yaitu kurang dari $\alpha = 0,05$, maka hal ini membuktikan bahwa pertumbuhan aktiva memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan pendanaan.

3) Pengaruh struktur aktiva terhadap keputusan pendanaan

Struktur aktiva dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 nilai signifikansinya sebesar 0,073 yang lebih dari nilai $\alpha = 0,05$ dan dengan nilai t_{hitung} sebesar -1,864 yang berlawanan arah dengan teori.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan diperoleh bahwa profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pendanaan. Hal ini membuktikan bahwa pengujian

secara bersama-sama variabel bebas (profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya (keputusan pendanaan).

Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *others* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Hal ini dikarenakan profitabilitas akan menjadi pertimbangan apakah perusahaan akan menggunakan dana eksternal atau tidak, ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan jika perusahaan memiliki dana internal yang memadai maka perusahaan akan mengurangi hutang (Husnan, 2000:324).

Pertumbuhan aktiva secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *others* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Penelitian ini sesuai dengan teori *pecking order* yang menyatakan jika pertumbuhan aktiva perusahaan semakin cepat dan membutuhkan dana yang besar maka akan semakin besar peluang perusahaan dalam menggunakan dana eksternal atau hutang (Husnan, 2000:324).

Struktur aktiva secara parsial terbukti tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *others* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang menyatakan struktur aktiva berpengaruh terhadap keputusan pendanaan. Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *others* karena dalam perusahaan ini aktiva tetap tidak digunakan sebagai jaminan dalam

menggunakan dana eksternal atau hutang. Perusahaan *others* memperoleh dana dengan menggunakan deposito dan surat berharga.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah di jelaskan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan struktur aktiva secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *others* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *others* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Pertumbuhan aktiva terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *others* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Sedangkan variabel struktur aktiva memiliki arah negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pendanaan pada perusahaan *others* di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Pertumbuhan aktiva adalah variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan pendanaan dibandingkan variabel bebas lainnya.

Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah diharapkan memperhatikan profitabilitas dan pertumbuhan aktiva, karena kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap keputusan pendanaan perusahaan. Variabel struktur aktiva yang tidak terbukti berpengaruh, sebaiknya perusahaan menggunakan aktiva tetapnya sebagai jaminan hutang agar para investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Bagi investor yang tertarik atau ingin menanamkan modalnya di perusahaan *others* harus lebih

memperhatikan variabel profitabilitas dan pertumbuhan aktiva karena kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh terhadap keputusan pendanaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajao, Sunday And Ema, Uduakobong. 2012. *Determinants Of Capital Structure In Nigerian Firms: A Theoretical Review. Ecanadian Journal Of Accounting And Finance*. Vol. 1, Issue 1, Pp: 7-15.
- Amidu, Mohammed. 2007. Determinants of Capital Structure of Banks in Ghana: an Empirical Approach. *Baltic Journal of Management* Vol. 2 No. 1, pp: 67-79.
- Baral, Keshral.J. 2004. Determinant Of Capital Structure: A Case Study of Listed Companies of Nepal. *The Journal of Nepalese Business Studies*. Vol.1
- Brigham, Eugene.F dan Houston, Joel.F. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2012. Performance Summary of Listed Company. <http://www.idx.co.id/Home/Publication/PerformanceSummary/tabid/148/Language/en-US/Default.aspx>. 21 Oktober 2012.
- Firnanti, Friska. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.13, No. 2.
- Hanafi, Mamduh. M dan Halim, Abdul. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan “Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang”* Edisi Keempat. Yogyakarta : BPF.
- Ibrahim, Haslindar and Masron, Tajul. A. 2011. *Capital Structure and the Firm Determinants: Evidence from Small and Medium Enterprises (SMEs) in Malaysia. International Conference on Economics, Trade and Development*. IPEDR vol.7
- Indrajaya, Glenn, Herlina, dan Setiadi, Rini. 2011. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor

Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*. No. 06.

- Kesuma, Ali. 2009. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan *Real Estate* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11, No. 1, pp: 38-45
- Kumar, M. A. Suresh, Dhanasekaran. M, Sandhya. S. Saravanan. R. 2012. *Determination of Financial Capital Structure on the Insurance Sector Firms in India*. *European Journal of Social Sciences*. Vol.29, No.2, pp: 288-294
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty
- Pujiani, Suci dan Prasetiono. 2012. Analisis Pengaruh *Return On Assets, Sales Growth, Structure Assets, Firm Size, Dan Investment Opportunity* Terhadap *Financial Leverage* (Studi Perbandingan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2011). *Diponegoro Journal Of Management*. Vol.1, No.1, pp:158-171.
- Raharjaputra, Hendra. S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Salim, Ubud dan Moeljadi. P. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Malang. FE Unibraw.
- Santika, Rista. B dan Sudiyatno, Bambang. 2011. Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (*Determinant Of Capital Structure On The Manufacturing Company Capital In Indonesia Stock Exchange*). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*., Vol.3, No.2 , pp: 172 – 182.
- Sartono, Agus. 2009. *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan soal dan Penyelesaiannya*. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- . 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: FE UGM
- Steven dan Lina. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur. *Jurnal bisnis dan akuntansi*. Vol. 13, No.3.
- Subramanyam, K.R dan Wild, John.J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press